SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI KELURAHAN KUALA KECAMATAN SINGKAWANG BARAT KOTA SINGKAWANG

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
KAJIAN MANAJEMEN PUBLIK

Oleh:

Iis Novita Sari
NIM E1011201024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI KELURAHAN KUALA KECAMATAN SINGKAWANG BARAT KOTA SINGKAWANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:
Iis Novita Sari
NIM E1011201024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI KELURAHAN KUALA KECAMATAN SINGKAWANG BARAT KOTA SINGKAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Iis Novita Sari
NIM E1011201024

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal : 09 - 1 - 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rasidar, S.E.,M.Si
NIP. 196808252007012001

Tanggal : 16 - 1 - 2025

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI KELURAHAN KUALA KECAMATAN SINGKAWANG BARAT KOTA SINGKAWANG

Oleh :
Iis Novita Sari
NIM E1011201024

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Rasidar, S.E.,M.Si
NIP. 196405271992021001	NIP. 196808252007012001
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Rulida Yuniarsih, S.IP.,M.Si	Ade Risna Sari, S.H.,M.Si
NIP. 198306272006042020	NIDN. 0030097307

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205221200604100l

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Iis Novita Sari, Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. **Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang dengan berdasarkan Surat Keputusan Camat Singkawang Barat Nomor 02 Tahun 2020 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat. Permasalahan dalam penelitian ini mengenai efektivitas pelaksanaan program Kampung KB yang kurang maksimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori Aswar Annas dalam pelaksanaan program Kampung KB yang efektif mengenai pencapaian tujuan program yang digunakan yaitu ketepatan waktu, sumber daya manusia yang mengelola program, mekanisme kerja, kerja sama dan komunikasi, penyaluran dana yang benar, tidak ada penyimpangan, serta monitoring dan evaluasi.
Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang memberikan dampak yang cukup baik bagi lintas sektor yang terlibat dalam program Kampung KB Kelurahan Kuala dan bagi masyarakat untuk mencapai tujuan program. Namun dalam pelaksanaanya belum berjalan dengan optimal dikarenakan kurangnya jumlah SDM yang terlibat dalam pelaksanaan kampung KB, waktu pelaksanaan program yang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Saran untuk penelitian ini adalah penambahan SDM yakni dengan menambah jumlah Penyuluh Kampung KB, untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan yang ada di wilayah tersebut. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam pengelolaan anggaran serta mencari sumber dana alternatif untuk menjaga kelancaran program, terutama dalam mengatasi keterbatasan anggaran dari pemerintah daerah.

***Kata* kunci: Efektivitas Program, Kampung KB, Kelurahan Kuala**

ABSTRACT

Iis Novita Sari: *The Effectiveness of the Family Planning Village Program in Kuala Subdistrict, West Singkawang District, Singkawang City.* ***Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025.***

This study aims to describe and analyze the effectiveness of the Family Planning Village (Kampung KB) program in Kuala Subdistrict, West Singkawang District, Singkawang City, based on the West Singkawang District Head's Decree No. 02 of 2020 concerning the Formation of the Family Planning Village Task Force in Kuala Subdistrict, West Singkawang District. The problem in this research concerns the less-than-optimal effectiveness of the Kampung KB program implementation. This study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research utilizes Aswar Annas' theory regarding the effective implementation of the Kampung KB program, which includes achieving program goals through timeliness, human resources managing the program, work mechanisms, cooperation and communication, proper fund allocation, the absence of deviations, as well as monitoring and evaluation.

The results of this study indicate that the effectiveness of the Family Planning Village (Kampung KB) program in Kuala Subdistrict, West Singkawang District, Singkawang City has had a relatively positive impact on the various sectors involved in the program and the community in achieving its objectives. However, its implementation has not been optimal due to the lack of human resources involved in executing the program and the program's implementation timeline not aligning with the planned schedule. Recommendations from this research include increasing the number of human resources by adding more Family Planning Village Counselors to facilitate program activities in the area. Additionally, innovations in budget management and seeking alternative funding sources are necessary to ensure the smooth operation of the program, particularly in addressing the limited budget from the local government.

Keywords: Program Effectiveness, Family Planning Village, Kuala Subdistrict.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. Judul skripsi ini dipilih karena kurangnya Sumber Daya Manusia yang mengelola program dan ketidaktepatan waktu dalam pelaksanaan program Kampung KB dalam penerapannya belum sesuai dengan rencana awal program Kampung KB di Kelurahan Kuala. Hal ini dilihat dari hasil wawancara serta dokumentasi yang didapat pada saat penelitian. Fokus penelitian ini adalah pada keefektifan pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Kuala Kota Singkawang. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana keefektifan pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang?. Teori yang digunakan adalah teori (Annas 2017) terdapat tujuh indikator terkait efektivitas program, diantaranya: ketepatan waktu, sumber daya manusia, mekanisme kerja, kerjasama dan komunikasi, penyaluran dana yang benar, tidak adanya penyimpangan, monitoring dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validasi data menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*conclusion drawing/verification).*

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kampung KB belum efektif dilaksanakan di Kelurahan Kuala Kota Singkawang. Setelah dilaksanakannya program Kampung KB di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang masih mengalami kendala dalam menjalankan program ini secara optimal. Kampung KB masih menghadapi keterbatasan dalam hal ketepatan waktu dalam menjalankan program sehingga program yang direncanakan tidak dapat terlaksana sesuai waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program Kampung KB di Kelurahan Kuala ini memang sudah menetapkan perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan, tetapi dalam pelaksanaannya belum sesuai rencana awal. Dalam hal ini untuk pelaksanaan program Kampung KB sesuai waktu yang di tentukan masih belum sesuai dengan apa yang menjadi rencana awal dengan faktor pengahambat yang menyertainya.

Terkait SDM yang ada sebenarnya belum bisa dikatakan cukup tetapi pihak Balai berusaha untuk meningkatkan kualitas sosialisai mengenai program kampung KB. Ketua Pokja di Kelurahan Kuala juga menyerahkan kepada PLKB guna untuk melaksanakan kegiatan atau program kerja yang ada. Sumber daya manusia sangat berperan penting untuk menjalankan program yang ditetapkan. Para pelaksana juga sudah memiliki kemauan yang kuat dalam melaksanakan program tersebut. Walaupun masyarakat sebagian besar sudah ikut berpartisipasi tetapi masih ada beberapa masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya program Kampung KB tersebut.

Mekanisme kerja Pokja Kampung KB Kelurahan Kuala telah menjalankan tugas dengan baik. Sesuai dengan apa yang muncul dalam program Kampung KB

Kelurahan Kuala telah menjalankan tugas dengan baik. Sesuai dengan apa yang muncul dalam program Kampung KB yakni dimana selalu ada aksi dari pada kader KB dalam melakukan kegiatan program di kampung KB. Dalam pelaksanaan terkait program kampung KB di Kelurahan Kuala Kota Singkawang terkait dengan komunikasi yang dimana sudah terlaksana sejak awal pencanangan hingga saat sekarang ini yang menunjukkan bahwa masyarakat telah mengetahui adanya program kampung KB dan telah mengetahui informasi mengenai program KB tersebut, meskipun masih ada masyarakat yang masih acuh akan program tersebut. Anggaran untuk Program Kampung KB diperoleh dari APBN melalui Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang untuk operasional setiap kegiatan. Pendanaan untuk program Kampung KB di Kelurahan Kuala cukup terdukung, meskipun terdapat keterbatasan anggaran dari pemerintah daerah yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan setiap kegiatan.

Kampung KB Kelurahan Kuala ini tidak terdapat penyimpangan dalam menentukan sasaran pelaksanaan program. Dalam penentuannya telah memperhatikan kriteria dalam pembentukan Kampung KB. Terkait intervensi yang diberikan oleh pihak terkait sudah dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program Kampung KB sudah dilakukan secara terstuktur dari unit pelayanan paling bawah yakni dilakukan mulai dari Pemerintah Kelurahan Kuala hingga tingkat kota.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, Berkaitan dengan aspek ketepatan waktu, perlunya membuat perencanaan kegiatan dengan jadwal yang realistis sesuai dengan ketersediaan SDM dan sumber daya lainnya. Berkaitan dengan aspek

sumber daya manusia yang mengelola program, perlu adanya optimalisasi peran dan pelatihan kader Kampung KB. Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi penyuluh dan kader Kampung KB tentang perencanaan keluarga, kesehatan reproduksi, serta strategi komunikasi dan pendampingan masyarakat. Berkaitan dengan aspek mekanisme kerja yang baik, perlu adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang rinci untuk setiap kegiatan dalam Kampung KB.

Berkaitan dengan aspek kerja sama dan komunikasi, perlunya mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, grup WhatsApp, dan website resmi sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi terkait program Kampung KB Kelurahan Kuala. Berkaitan dengan aspek penyaluran dan yang benar, diperlukan inovasi dalam pengelolaan anggaran dan mencari sumber pendanaan alternatif seperti CSR perusahaan atau program kemitraan untuk mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah. Berkaitan dengan aspek tidak adanya penyimpangan, diberikan pelatihan terkait tata kelola program, administrasi keuangan, dan etika kerja kepada semua pihak yang terlibat. Berkaitan dengan aspek monitoring dan evaluasi, perlu dibuat sistem monitoring berbasis data dengan laporan berkala untuk mengidentifikasi kendala sejak dini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Iis Novita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: E1011201024
Program Studi	: Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Iis Novita Sari
NIM. E1011201024

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

"do the things you want to do, the things you thoughts were right, and the things you like"
- Jeong Jaehyun

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
- Q.S Al-Insyirah : 6

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Sukma Wijaya**. Seseorang yang sangat saya sayangi dan cintai yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, dan menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk perwujudan perjuangan ayah selama ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ayah untuk mengantarkan saya sampai berada di tempat ini.
2. Pintu Surgaku, Ibunda **Janilah**. Perempuan hebat yang sangat saya sayangi dan cintai yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk Ibu. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan Ibu untuk mengantarkan saya sampai berada di tempat ini.
3. Saudara yang saya sayangi dan banggakan, **Dita Rahayu**. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses saya menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada saya. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul : EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI KELURAHAN KUALA KECAMATAN SINGKAWANG BARAT KOTA SINGKAWANG.

Skirpsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata (S1) di Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

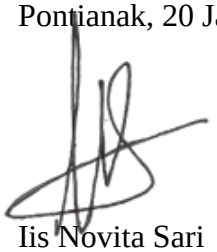
1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik yang menjadi Pembimbing Utama dan Rasidar S.E., M.Si Pembimbing Pendamping dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan seluruh penulisan dengan sebaiknya.
3. Dr. Rulida Yuniarsih, S.IP.,M.Si selaku penguji utama dan Ade Risna Sari. S.H.,M.Si penguji pendamping yang telah memberi semangat, motivasi, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.
7. Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang serta Kelompok Kerja Kampung KB Kelurahan Kuala Kota Singkawang yang telah membantu dalam memberikan informasi dan data pendukung yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya yaitu Rahma Alvira, Sadila Via Ayu Saputri, Dian Yesti, dan Nur Malasari. Terimakasih untuk selalu ingat kepada saya dan selalu membersamai saya dari SMK hingga menempuh bangku kuliah. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
10. Sahabat seperjuanganku Apri, Wirma, Siti, Vena, Intan, Ika, dan Sisil yang selalu membersamai semasa kuliah. Terimakasih sudah memberikan hiburan, semangat dan dukungan kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Iis Novita Sari. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih, tetap menjadi manusia yang mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak mudah

menyerah dan terus mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri

Peneliti menyadari dalam penulisan ini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam segi bahasa maupun teknik penyajiannya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT dan hasil karya yang peneliti lakukan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang berarti bagi semua yang memerlukannya.

Pontianak, 20 Januari 2025



Iis Novita Sari

E1011201024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1. Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Teori 9
2.1.1 Manajemen Publik 9
2.1.2 Efektivitas 10
2.1.3 Efektivitas Program 12
2.1.4 Kampung Keluarga Berencana (KB) 14
2.1.5 Program Kampung KB 16
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 19
2.3 Alur Pikir Penelitian 22

2.4 Pertanyaan Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

3.1 Jenis Penelitian..... 25

3.2 Langkah-langkah Penelitian..... 27

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 27

3.3.1 Lokasi Penelitian 27

3.3.2 Waktu Penelitian 28

3.4 Subjek dan Objek Penelitian..... 28

3.4.1. Subjek Penelitian..... 28

3.4.2. Objek Penelitian 29

3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 29

3.6 Instrumen Penelitian 31

3.7 Analisis Data..... 32

3.7.1 Keabsahan Data..... 33

3.7.2 Teknik Analisis Data..... 35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37

4.1 Profil Kelurahan Kuala Singkawang 37

4.1.1. Sejarah Kelurahan Kuala Singkawang..... 37

4.1.2. Visi dan Misi Kelurahan Kuala..... 38

4.1.3. Struktur Pemerintahan Kelurahan Kuala Singkawang..... 39

4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan..... 39

4.2 Keadaan Geografis Kelurahan Kuala Singkawang..... 44

4.2.1. Letak Wilayah 44

4.2.2. Luas Wilayah..... 45

4.3 Keadaan Demografis..... 45

4.4 Keadaan Sosial dan Ekonomi 45

4.4.1 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan 45

4.4.2. Keadaan Penduduk Menurut Agama..... 47

4.4.3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian 48

4.5 Gambaran Umum Kampung KB Kelurahan Kuala 49

4.5.1. Struktur pengurus POKJA Kampung KB Kelurahan Kuala 49
4.5.2. Tugas POKJA Kampung KB Kelurahan Kuala 51
4.5.3. Tujuan Kampung KB Kelurahan Kuala 56

BAB V PEMBAHASAN 58
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 58
5.2 Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program 59
5.2.1. Ketepatan Waktu 60
5.2.2. Sumber Daya Manusia yang Mengelola Program..... 63
5.2.3. Mekanisme Kerja yang Baik 67
5.2.4. Kerja sama dan Komunikasi 69
5.2.5. Penyaluran Dana yang Benar 73
5.2.6. Tidak Adanya Penyimpangan 76
5.2.7. Monitoring dan Evaluasi 78

BAB VI PENUTUP 81
6.1 Simpulan 81
6.2 Saran 85
6.3 Keterbatasan Penelitian..... 87

DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. 1 Desa Kampung KB di Kota Singkawang 3

1. 2 Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Ssubur 5

3. 1 Waktu Penelitian 28

4. 1 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan 46

4. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama 47

4. 3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian 48

5. 1 Keberadaan POKJA di Kampung KB Kelurahan Kuala 65

5. 2 Sumber Pendanaan di Kampung KB Kelurahan Kuala Tahun 2024 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2. 1 Alur Pikir Penelitian..... 23

4. 1 Struktur Pemerintahan Kelurahan Kuala Singkawang..... 39

4. 2 Peta Wilayah Kelurahan Kuala Singkawang 44

4. 3 Struktuk Pengurus POKJA Kampung KB 50

5. 1 Jadwal Kegiatan Kampung KB Kelurahan Kuala Tahun 2024 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 91

Lampiran 2 Pedoman Observasi 95

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara 96

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup..... 101

Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian 102

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penduduk merupakan modal dasar untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan yang cepat serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak baik tentunya akan mempersulit tercapainya tujuan pembangunan dan menimbulkan masalah peningkatan jumlah penduduk. Namun sebaliknya, keberhasilan dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas penduduk akan mendorong pembangunan di semua aspek dan mempercepat terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah penduduk di Indonesia telah mencapai 278.696.200 jiwa dan masih akan terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk sedemikian banyak tentunya menimbulkan berbagai permasalahan yang terjadi, khususnya kesejahteraan masyarakat. Permasalahan pertumbuhan penduduk ini sudah menjadi masalah yang mendesak negara-negara di dunia.

Pada tahun 1970 pemerintah Indonesia sudah berupaya mengambil langkah mengatasi permasalahan penduduk dengan menjalankan program Keluarga Berencana (KB) yang dikelola oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan pernah terbukti menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Ledakan penduduk yang terjadi ini harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah agar mengambil upaya lain untuk mengatasi permasalahan ini. Undang-

Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekankan kewenangan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk tidak hanya memfokuskan pada masalah pengendalian penduduk saja, namun masalah pembangunan keluarga juga harus mendapatkan perhatian.

Kampung KB merupakan salah satu bentuk atau model miniatur pelaksanaan total program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) secara utuh di lini lapangan yang melibatkan seluruh Bidang lingkungan BKKBN dan bersinergi dengan kementerian atau Lembaga, Mitra kerja, *stakeholders* instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah. Pembentukan program Kampung Keluarga Berencana yang pada saat ini terus berjalan pada prinsipnya sebagai wujud sinergi antara beberapa kementerian terkait mulai dari pemerintah pusat dengan daerah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, serta adanya peran serta secara langsung dari masyarakat. Program kampung KB terus dikembangkan di setiap wilayah di Indonesia, termasuk di Provinsi Kalimantan Barat. Kota Singkawang merupakan salah satu Kota di Provinsi Kalimantan Barat yang telah melaksanakan Program Kampung KB. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang tahun 2023, jumlah penduduk di kota Singkawang telah mencapai 246.112 jiwa. Pada tahun 2020 melalui Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang sudah ada 5 Kampung KB yang tersebar di 5 Kecamatan yang dicanangkan. Salah satunya adalah Kampung KB di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Program Kampung KB dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2015) salah satu ruang lingkup kegiatan Kampung KB ialah kegiatan lintas sektor yang terdiri dari kementerian atau lembaga, mitra kerja, stakeholders instansi terkait sesuai dengan kebutuhan wilayah yang dicanangkan menjadi Kampung KB. Untuk di Kota Singkawang hal ini tercantum di dalam Surat Keputusan Camat Singkawang Barat Nomor 02 Tahun 2020 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat, terdapat beberapa instansi dan mitra kerja terkait yang melaksanakan kegiatan lintas sektor di Kampung KB.

Tabel 1. 1

Desa Kampung KB di Kota Singkawang Tahun 2020

No	Kecamatan	Nama Desa Kampung KB	Tahun Pencanangan
1.	Singkawang Utara	Semelagi Kecil	2017
2.	Singkawang Tengah	Sekip Lama	2017
3.	Singkawang Selatan	Sagatani	2017
4.	Singkawang Barat	Kuala	2017
5.	Singkawang Timur	Maya Sopa	2020

Sumber:Portal Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional,2023

Dalam proses pembentukannya, suatu wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi Kampung KB memperhatikan persyaratan yang wajib dipenuhi, yaitu tersedianya data kependudukan yang akurat, dukungan dan komitmen pemerintah daerah, dan partisipasi aktif masyarakat. Hal ini diperlukan, sebab keberhasilan ketercapaian indikator Kampung KB ditentukan oleh indikator input, proses dan output. Dalam proses, misalnya ditandai dengan jumlah Penyuluh Keluarga

Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan KB (PLKB) yang proporsional, ketersediaan dukungan operasional (anggaran) untuk program KKBPK dari APBD dan APBN maupun sumber dana lain, seperti Anggaran Dana Desa (ADD), Program Keluarga Harapan (PKH), Jamkesmas atau Jamkesda, ketersediaan sarana operasional baik kontrasepsi maupun sarana pendukung lainnya. Penentuan lokasi kampung KB di tingkat RW atau dusun melalui rapat dengan para stakeholder dan masyarakat dengan memperhatikan kriteria-kriteria tentang pembentukan kampung KB sesuai dengan juknis dan juklak Kampung KB dari BKKBN pusat dengan mempertimbangankan kearifan lokal yang ada di wilayah yang akan dijadikan lokasi Kampung KB.

Pelaksanaan program Kampung KB belum yang merata di seluruh wilayah Indonesia masih perlu diperhatikan. Beberapa daerah masih mengalami kendala dalam menjalankan program ini secara optimal. Banyak daerah yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia yang terlatih, anggaran, dan infrastruktur pendukung untuk menjalankan program Kampung KB secara efektif. Dalam koordinasi lintas sektor tentunya program Kampung KB memerlukan kerjasama dan koordinasi yang baik antar berbagai sektor pemerintah dan pemangku kepentingan perlu diperhatikan. Namun dalam implementasinya, koordinasi ini seringkali menghadapi tantangan. Sistem evaluasi dan monitoring yang efektif untuk mengukur dampak dan keberhasilan program Kampung KB masih perlu ditingkatkan serta memastikan keberlanjutan program Kampung KB dalam jangka panjang merupakan tantangan tersendiri, terutama dalam hal pendanaan dan komitmen pemerintah daerah.

Tabel 1. 2

Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur

di Kecamatan Singkawang Barat

Tahun	PUS	Peserta KB	Persentase
2021	9.778	6.932	70,89
2022	10.357	9.978	96,34
2023	9482	5.966	62,92

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari data program pelaksanaan kegiatan kampung KB di Kelurahan Kuala tepatnya di kecamatan Singkawang Barat. Dalam bidang Keluarga Berencana di sampaikan bahwa jumlah peserta KB Aktif di Kecamatan Singkawang Barat sampai dengan Desember 2023 yang tercatat masih mengalami kenaikan maupun penurunan atau menandakan data yang berubah-ubah, namun dalam data tersebut menunjukkan lebih banyak penurunan. Hal tersebut terlihat masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan dalam penggunaan kontrasepsi yang dikarenakan ketidaktahuan tentang KB dan alasan kesehatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB belum mencapai target. Tidak tercapainya target disebabkan antara lain tidak terlaksananya sub kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB, disebabkan kurangnya SDM dalam mengelola sub kegiatan tersebut.

Dalam menjalankan program Kampung KB tentunya ada penetapan jadwal kegiatan agar berjalan sesuai rencana. Untuk penetapan jadwal kegiatan pelaksanaan program kampung KB di Kelurahan Kuala sendiri belum ada jadwal

rutin dari petugas lini lapangan dalam menjalankan program-program kampung KB, kegiatan hanya dilakukan jika memiliki anggaran untuk melaksanakannya.

Uraian di atas mengenai latar belakang permasalahan yang terkait dengan Program Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Kuala Kota Singkawang sehingga Peneliti bermaksud mengambil judul penelitian yaitu **"Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada, diantaranya sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan program belum tercapai dikarenakan dalam penerapannya belum sesuai dengan rencana awal program Kampung KB di Kelurahan Kuala.
2. Kurangnya sumber daya yang dimiliki sehingga pelaksanaan program Kampung KB belum maksimal.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki fokus penelitian yang jelas. Hal ini dikarenakan agar penelitian tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, karena konsentrasi manajemen publik

maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian dan hal tersebut maka fokus penelitian ini yaitu Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan penulis adalah "Bagaimana Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang?".

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan manfaat yang diperoleh dari penelitian ketika tujuan penelitian ini tercapai. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan pengembangan Administrasi Publik, khususnya yang berkaitan

dengan Konsentrasi Manajemen Publik tentang Program Kampung Keluarga Berencana.

2. Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta penalaran peneliti dan mampu menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh pada Program Studi Administrasi Publik.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan khususnya kepada pemerintah dalam menyelesaikan masalah serta mengambil langkah suatu kebijakan untuk menangani lebih lanjut mengenai Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi atau bahan acuan bagi pihak-pihak yang terkait agar pelaksanaan program kampung keluarga berencana berjalan dengan baik lagi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.